

**Nama** : Ariyadi Dwi Gusta Prakoso  
**N. I. M** : 151 050 116  
**Jurusan** : Ilmu Hubungan Internasional  
**Judul** : Upaya Jepang dalam Pengembangan *Japan Self Defense Forces* (JSDF) melalui *Mid Term Defense Program* Tahun 2005-2009

### **ABSTRAK**

Upaya Jepang dalam mengembangkan JSDF didasarkan pada NDPG 2004 yang direalisasikan dengan penerapan *Mid Term Defense Program* tahun 2005-2009. Kebijakan pemerintah Jepang tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu perkembangan militer Cina dan program nuklir Korea Utara serta keinginan pemerintah Jepang untuk menjadikan JSDF sebagai kekuatan pertahanan dan keamanan yang multifungsi, efisien, efektif dalam menjalankan peran dan fungsinya. Faktor-faktor di atas memiliki peran penting dalam membentuk tujuan yang ingin dicapai oleh Jepang dalam penerapan MTDP 2005-2009.

Guna meningkatkan sumber daya dalam penerapan MTDP 2005-2009 pemerintah Jepang melakukan kerjasama dengan pemerintah AS yang didasarkan pada traktat pertahanan Jepang-AS yang ditandatangani oleh kedua belah pihak pada 8 September 1951. Di bawah traktat tersebut pemerintah Jepang dan AS dapat menjalin kerjasama yang lebih komprehensif dan saling menguntungkan di antara

kedua belah pihak termasuk dalam penerapan MTDP 2005-2009. Traktat tersebut mensyaratkan kehadiran pasukan AS di wilayah Jepang, dimana kehadiran pasukan AS di wilayah Jepang merupakan bagian dari strategi *deterrence* dan *defense* yang dianut oleh Jepang guna melindungi eksistensinya. Pasukan AS di wilayah Jepang juga berfungsi sebagai partner dalam melakukan pengembangan kemampuan personil JSDF dalam menghadapi ancaman yang akan mengancam Jepang. Kerjasama keamanan antara Jepang dan AS juga merupakan upaya pemerintah Jepang untuk membatasi upaya Jepang dalam pengembangan JSDF agar tidak melanggar konstitusi Jepang utamanya pasal 9 yang membatasi kemampuan JSDF hanya dalam konteks mempertahankan diri.

Kata kunci : JSDF, *Mid Term Defense Program*